

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Menurut M. Nazir (2004: 63):

Tipe penelitian deskriptif adalah penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, set kondisi, sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai berbagai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang analisis datanya dilakukan dengan menggunakan perhitungan atau statistika.

Berdasarkan pengertian di atas maka tipe penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan disiplin pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lampung Utara dengan berdasarkan pada data dan fakta yang diperoleh pada saat pelaksanaan penelitian.

B. Definisi Konseptual

Menurut Singarimbun dan Effendy (2004:121), definisi konseptual adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.

Berdasarkan definisi tersebut maka definisi konsep penelitian ini adalah:

1. Pegawai Negeri Sipil adalah seseorang yang telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam sesuatu jabatan negeri atau disertai tugas negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu perundang-undangan dan digaji menurut perundang-undangan yang berlaku dan berkedudukan sebagai aparatur negara, abdi negara dan abdi masyarakat.
2. Disiplin pegawai adalah suatu keadaan yang menunjukkan adanya kesanggupan PNS untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang undangan atau peraturan kedinasan yang bila tidak ditaati/dilanggar maka akan dijatuhi hukuman disiplin.

C. Definisi Operasional

Menurut Singarimbun dan Effendy (2004:123), definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, dengan membaca definisi operasional dalam penelitian maka diketahui baik buruknya variabel tersebut.

Berdasarkan definisi di atas maka definisi operasional mengenai disiplin pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lampung Utara yang dimaksud dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Disiplin Kerja Pegawai	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pegawai datang ke kantor sesuai dengan jadwal 2) Pegawai mengerjakan dan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu 3) Pegawai mengerjakan dan menyelesaikan tugas sesuai dengan sasaran 4) Pegawai memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik, 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pegawai datang ke kantor sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan 2) Pegawai pulang dari kantor sesuai dengan jam pulang PNS yang telah ditetapkan 3) Jika Pegawai tidak masuk bekerja maka Pegawai menyampaikan izin secara resmi kepada atasan di kantor 4) Pegawai mampu mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan 5) Pegawai mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan 6) Pegawai menyerahkan tugas/pekerjaan yang diberikan Atasan sebelum Atasan memintanya 7) Pegawai mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan 8) Pegawai mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan uraian tugas pada jabatan Pegawai 9) Pegawai mampu menyelesaikan tugas tugas sesuai dengan sasaran baik secara pribadi maupun kelompok 10) Pegawai mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik 11) Pegawai selalu berusaha untuk mengutamakan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi 12) Pegawai selalu berusaha untuk mengutamakan kepentingan masyarakat di atas kepentingan kelompok

		<p>5) Pegawai menaati tata tertib kantor dan aturan dinas</p> <p>6) Pegawai menggunakan peralatan kantor dengan baik</p> <p>7) Pegawai memelihara barang-barang milik negara</p> <p>8) Pegawai melayani masyarakat dengan ramah</p> <p>9) Pegawai menciptakan dan memelihara suasana kerja yang baik dengan atasan</p>	<p>13) Pegawai selalu berusaha menaati tata tertib kantor dengan optimal</p> <p>14) Pegawai selalu berusaha menaati aturan kedinasan dengan optimal</p> <p>15) Jika Pegawai terbukti melakukan kesalahan/pelanggaran maka Pegawai bersedia untuk menerima sanksi sesuai ketentuan</p> <p>16) Pegawai selalu menggunakan peralatan kantor dengan baik</p> <p>17) Pegawai menggunakan peralatan kantor hanya untuk kepentingan pekerjaan di kantor (tidak untuk kepentingan pribadi)</p> <p>18) Pegawai menggunakan peralatan kantor dengan penuh tanggungjawab</p> <p>19) Pegawai selalu memelihara barang-barang milik negara dengan baik</p> <p>20) Pegawai tidak meminjamkan barang-barang milik negara (inventaris) kepada orang lain atau keluarga</p> <p>21) Jika terjadi kerusakan barang-barang milik negara maka Pegawai bersedia menggantinya</p> <p>22) Pegawai mampu melayani masyarakat dengan ramah</p> <p>23) Pegawai mampu melayani masyarakat dengan sungguh-sungguh</p> <p>24) Pegawai selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang dapat memuaskan masyarakat</p> <p>25) Pegawai mampu menciptakan suasana kerja yang baik dengan atasan</p>
--	--	--	---

		<p>10) Pegawai menciptakan dan memelihara suasana kerja yang baik dengan sesama pegawai</p>	<p>26) Pegawai berusaha untuk terus memelihara suasana kerja yang baik dengan atasan</p> <p>27) Jika terjadi ketidakharmonisan dalam suasana kerja dengan Atasan maka Pegawai bersedia untuk mencari solusi terbaik</p> <p>28) Pegawai mampu menciptakan suasana kerja yang baik dengan sesama rekan kerja</p> <p>29) Pegawai berusaha untuk terus memelihara suasana kerja yang baik dengan sesama rekan kerja</p> <p>30) Jika terjadi ketidakharmonisan dalam suasana kerja dengan sesama rekan kerja maka Pegawai bersedia untuk mencari solusi terbaik</p>
--	--	---	--

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun berbagai gejala yang terjadi, yang merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Dengan demikian maka dalam populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lampung Utara yang berjumlah 89 orang PNS. Alasan pengambilan populasi seluruh pegawai tersebut adalah hasil penelitian ini dapat menggambarkan disiplin kerja pegawai secara keseluruhan, sehingga 89 orang PNS Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lampung Utara ini ditetapkan sebagai populasi penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lampung Utara

No	Bidang	SUB Bidang	Jumlah
1.	Bidang Diklat	Kabid Pendidikan dan Pelatihan	1
		Kasubbid Fungsional	1
		Kasubbid Perjenjangan	1
		Staff	19
		Subtotal	22
2.	Bidang Administrasi dan Kesejahteraan	Kabid Administrasi dan Kesejahteraan	1
		Kasubbid Administrasi	1
		Kasubbid Pembinaan	1
		Staff	12
		Subtotal	15
3.	Bidang Pengembangan dan Kepangkatan	Kabid Pengembangan dan Kepangkatan	1
		Kasubbid Kepangkatan	1
		Kasubbid Pengembangan	1
		Staff	13
		Subtotal	16
4.	Bidang Pengadaan dan Mutasi	Kabid Pengadaan dan Mutasi	1
		Kasubbid Pengadaan Pegawai	1
		Kasubbid Mutasi	1
		Staff	13
		Subtotal	16
5.	Bidang PU	Sekretaris	1
		Kasubbag Umum dan Administrasi Pegawai	1
		Kasubbag Keuangan dan Perlengkapan	1
		Kasubbag Perencanaan Program dan Evaluasi	1
		Staff	16
		Subtotal	20
Total Pegawai BKD			89

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lampung Utara Tahun 2011

Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, dengan demikian maka sampel penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lampung Utara yang berjumlah 89 orang PNS.

E. Skala Data dan Penentuan Skor

Skala data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang terdiri dari lima alternatif jawaban dan dapat diberi skor berdasarkan kategori jawaban pada kuesioner penelitian (Singarimbun dan Effendi, 2004: 111). penentuan skor dengan menggunakan skala likert adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------------|---------------|
| 1) Jawaban (a) Sangat Setuju | diberi skor 5 |
| 2) Jawaban (b) Setuju | diberi skor 4 |
| 3) Jawaban (c) Ragu-Ragu | diberi skor 3 |
| 4) Jawaban (d) Tidak Setuju | diberi skor 2 |
| 5) Jawaban (e) Sangat Tidak Setuju | diberi skor 1 |

F. Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian.
2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, atau literatur lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kuisisioner, dilakukan untuk mengumpulkan data primer, dengan cara memberikan kuisisioner kepada responden yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban untuk memudahkan responden dalam menjawab dan memudahkan pengolahan dan analisis data.

Kegiatan yang penulis lakukan selama penelitian adalah menyebarkan kuisisioner kepada para 89 PNS Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lampung Utara dan selanjutnya menarik kembali kuisisioner tersebut untuk dilakukan tahap pengolahan data.

2. Dokumentasi, dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, seperti buku atau literatur, arsip atau dokumen yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Kegiatan yang penulis lakukan selama penelitian adalah mengambil data dari Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lampung Utara yang terdiri dari tugas pokok dan fungsi, visi dan misi, tujuan dan sasaran, strategi, program dan uraian tugas. Selanjutnya tersebut disajikan pada Bab IV mengenai Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

A. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh dari lapangan terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah dengan mengolah data yang ada tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah:

1. *Editing*, adalah memeriksa kembali data yang telah diperoleh, mengenai kesempurnaan jawaban atau kejelasan penulisan.

Kegiatan yang penulis lakukan selama penelitian adalah memeriksa jawaban responden pada kuisisioner untuk mengetahui kejelasan dan kelengkapan jawaban responden pada pertanyaan yang diajukan.

2. *Koding*, adalah memberi kode-kode tertentu pada jawaban di daftar pertanyaan untuk memudahkan pengolahan data.

Kegiatan yang penulis lakukan selama penelitian adalah memberikan kode pada jawaban responden, yaitu Jawaban A diberi kode 5, Jawaban B diberi kode 4, Jawaban C diberi kode 3, Jawaban D diberi kode 2 dan Jawaban E diberi kode 1. Selanjutnya hasil *koding* disajikan pada Lampiran 2 skripsi.

3. *Tabulating*, adalah merumuskan data dalam tabel setelah diklasifikasikan berdasarkan kategori yang sama, lalu disederhanakan dalam tabel tunggal.

Kegiatan yang penulis lakukan selama penelitian adalah menyajikan data jawaban responden pada kuisioner ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagaimana terdapat pada Bab V mengenai Hasil Penelitian dan Pembahasan.

B. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan akan dianalisa secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan tabel tunggal, yaitu metode yang dilakukan dengan memasukan data dari kuisioner ke dalam kerangka tabel untuk menghitung frekuensi dan membuat persentase, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase
 F = Frekuensi Jawaban
 N = Jumlah Responden

(Suharsimi Arikunto, 2005: 126)

Kegiatan yang dilakukan adalah merekap jawaban responden dari kuisisioner ke dalam tabel jawaban, selanjutnya melakukan perhitungan dengan rumus di atas dan menyajikan hasil perhitungan ke dalam tabel tunggal sebagaimana disajikan pada Bab V dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk mengkategorikan disiplin kerja PNS ke dalam lima kelompok yaitu sangat disiplin, disiplin, cukup disiplin, tidak disiplin dan sangat tidak disiplin, digunakan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori Jawaban

(Suharsimi Arikunto, 2005: 221)

Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan perhitungan dengan rumus di atas dan menyajikan hasil perhitungan ke dalam kategori jawaban sebagaimana disajikan pada Bab V dalam penelitian ini.